

GAMBARAN KEPUASAN HIDUP PADA MUSISI JALANAN DI KOTA YOGYAKARTA

Nafisah Qurrotul Aini Nur Latifah
Tabah Aris Nurjaman

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: nafisah.qurrotul06@gmail.com

ABSTRAK

Fenomena maraknya musisi jalanan yang terlihat di berbagai tempat umum di Kota Yogyakarta salah satunya disebabkan karena sulitnya mencari pekerjaan di kota ini. Untuk menghindari pengangguran, beberapa orang yang tidak mampu memenuhi kriteria berbagai lowongan pekerjaan lalu berusaha untuk mencari peluang pekerjaan lain yang tidak membutuhkan kualifikasi tertentu, salah satunya adalah menjadi musisi jalanan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kepuasan hidup yang dikemukakan oleh (Hurlock, 2004). Kepuasan hidup merupakan suatu keadaan kesenangan dan kesejahteraan, disebabkan karena seseorang telah mencapai suatu tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kepuasan hidup pada musisi jalanan di Kota Yogyakarta, menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek berjumlah tiga orang, yang dipilih secara purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi, dengan analisis data dilakukan secara berkesinambungan selama wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga subjek memiliki tingkat kepuasan hidup yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari salah satu aspek kepuasan hidup yang dominan dibandingkan aspek kepuasan hidup lainnya pada masing-masing subjek, yaitu pada subjek pertama aspek prestasi lebih dominan, pada subjek kedua aspek kasih sayang lebih dominan, dan pada subjek ketiga aspek penerimaan lebih dominan. Hal tersebut dipengaruhi oleh pola pikir dan perjalanan hidup yang telah dilalui masing-masing subjek.

Kata Kunci: *Kepuasan Hidup, Musisi, Musisi Jalanan*

OVERVIEW OF LIFE SATISFACTION AMONG STREET MUSICIANS IN YOGYAKARTA CITY

Nafisah Qurrotul Aini Nur Latifah
Tabah Aris Nurjaman

Department of Psychology
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email: nafisah.qurrotul06@gmail.com

ABSTRACT

The rise of street musicians in various public places in Yogyakarta is partly due to the difficulty of finding work in the city. To avoid unemployment, some people who cannot meet the criteria for various job vacancies then try to look for other job opportunities that do not require specific qualifications, one of which is becoming a street musician. The variable used in this research is life satisfaction, as proposed by (Hurlock, 2004). Life satisfaction is pleasure and well-being caused by someone achieving a goal. This research aims to determine the description of life satisfaction among street musicians in Yogyakarta using qualitative methods with a case study approach. Three subjects were selected by purposive sampling based on specific criteria. Data was collected through interviews and observations, with data analysis carried out continuously during the interviews. The study results showed that the three subjects had different levels of life satisfaction from each other. This difference can be seen from one aspect of life satisfaction which is dominant compared to other aspects of life satisfaction in each subject, e.g., in the first subject, the achievement aspect is more dominant, in the second subject, the affection aspect is more dominant, and in the third subject, the acceptance aspect is more dominant. This result is influenced by the mindset and life journey that each subject has gone through.

Keywords: Life Satisfaction, Musician, Street Musician